

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap Perusahaan ingin mendapatkan citra baik, salah satu hal agar menjadi Perusahaan baik ialah yang memiliki laporan keuangan usahanya. Segala hal informasi Perusahaan terkait keuangan tercantum pada laporan keuangan. Segala aktivitas transaksi yang ada kemudian dilakukan pencatatan, klasifikasi, ikhtisar guna lalu setelahnya dilakukan penyusunan jadi sebuah laporan keuangan. Pada laporan keuangan itu akan tertinjau data kuantitatif dari harta, utang, modal, pendapatan, maupun serangkaian biaya yang dilansir pada perusahaan yang memiliki sangkut pautannya. Fungsi beserta tujuan dari laporan keuangan merujuk di Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yaitu guna memberi informasi terkait posisi keuangan, kinerja, beserta arus kas entitas di mana memiliki guna pada proses pengambilan keputusan perusahaan atau investor.

Serangkaian perusahaan sebagaimana sudah didaftarkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan guna melaksanakan ketentuannya sebagaimana sudah diberikan, salah satunya adalah kewajiban untuk melakukan penyampaian serta pengumuman pada publik terkait laporan keuangan tahunan perusahaan sebagaimana sudah dikerjakan audit oleh auditor independen di mana terdaftar dalam OJK. Perusahaan harus memastikan laporan keuangan diselesaikan dan diserahkan dengan tepat waktu, jika adanya keterlambatan akan mempengaruhi manfaat informasi tersebut. Informasi keuangan yang terlambat akan lebih sedikit digunakan oleh beberapa pihak

yang memerlukan informasi keuangan untuk menentukan keputusan kedepannya. Merujuk pada peraturan dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 14/PJOK.04/2022 terkait Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan bahwasanya laporan keuangan tahunan wajib dilakukan penyampaian pada OJK serta diberikan pengumuman pada masyarakat selambatnya di bulan ketiga akhir setelahnya tanggal laporan keuangan tahunan.

Di tahun 2020, terlambatnya perusahaan dalam melakukan penyampaian laporan keuangan tahunan auditan dengan berakhir per 31 Desember 2020 tercatat sebesar 88 perusahaan, serta perusahaan-perusahaan tersebut dikenakan sanksi berupa Peringatan Tertulis 1 oleh pihak BEI. Tahun 2021, 91 perusahaan diberikan Peringatan Tertulis 1 dikarenakan telat pada saat melakukan penyampaian laporan keuangan tahunan auditan per 31 Desember 2021. Tahun 2022 terdapat 46 perusahaan yang sudah telat ketika melakukan penyampaian laporan keuangan auditan per 31 Desember 2022. Serta tahun 2023 ada 129 perusahaan yang belum melakukan penyampaian laporan keuangannya sampai dengan 01 April 2024. Adanya kejadian lambatnya melakukan penyampaian laporan keuangan tahunan yang sudah dilakukan audit ini akan memberi dampak di ketidakpastian dalam mengambil keputusan investasi.

Sanksi atau denda atas lambatnya pada saat melakukan penyampaian laporan keuangan Perusahaan publik dengan dilakukan pengaturan pada Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-307/BEJ/07-2004 mengenai Peraturan Nomor I-H terkait Sanksi yang berisi Peringatan Tertulis

I, atas lambatnya dalam melakukan penyampaian Laporan Keuangan sampai 30 hari kalender di mana dihitung semenjak lampaunya batasan durasi melakukan penyampaian laporan keuangan. Peringatan Tertulis II dengan denda sebanyak Rp 50.000.000,- jika terhitung hari kalender ke-31 sampai pada ke-60 semenjak lampau batasan durasi dalam melakukan penyampaian laporan keuangan, Perusahaan tetap belum melakukan penyampaian laporan keuangannya. Peringatan Tertulis III dengan memiliki penambahan denda sebanyak Rp 150.000.000,- jika semenjak hari kalender ke-61 hingga pada ke-90 perusahaan masih belum memenuhi penyampaian laporan keuangan. Dan juga adanya Suspensi jika sejak hari kalender ke-91 tetap tak melakukan penyampaian laporan keuangan.

Audit report lag yaitu kurun waktu pada akhir tahun fiskal perusahaan bersamaan akan tanggal keluarnya opini audit dalam laporan keuangan tahunan auditan, serta hal tersebut ialah variabel output daripada audit yang mana bisa pada observasi yang dilakukan pihak eksternal di mana membuat ada probabilitas pihak eksternal dalam melakukan pengukuran tingkat efisien daripada aktivitas audit. Jika durasi *audit report lag* semakin panjang, degradasi relevansi informasi pada laporan keuangan tersebut akan disebabkan. Hal tersebut disebabkan oleh satu di antara lain yang bisa memberi peningkatan relevansi dalam laporan keuangan perusahaan yaitu tepatnya waktu. Makin lamanya sebuah informasi, makin berkurangnya pula fungsi informasi. Sebab karna itu, pihak auditor independen memiliki besarnya tanggung jawab dalam menuntaskan proses audit dengan tepat waktu serta juga selaras akan regulasi dan ketentuan yang relevan (Mufidah & Laily, 2019).

Faktor-faktor terjadinya keterlambatan proses penyelesaian audit ini tidaklah hanya di faktor internal didalam perusahaan saja, tetapi turut dapat terjadi karna faktor eksternal. Menurut Cindy W Tatiwakeng (2018), faktor internal pada umumnya diberikan pengaruh dari profitabilitas, ukuran Perusahaan, laba rugi serta solvabilitas dan faktor eksternalnya dapat diberi pengaruh dari mutu suatu Kantor Akuntan Publik (KAP) di mana memiliki tugas dalam mengerjakan audit laporan keuangan Perusahaan tersebut.

Profitabilitas memiliki kaitannya akan kinerja Perusahaan pada bentuk laba. Rasio ini untuk melihat dan mengukur bagus tidak nya kinerja suatu Perusahaan. Rasio ini mengukur produktivitas. Sedangkan Analisis Solvabilitas yakni rasio yang berguna dalam tahu kemampuan Perusahaan pada saat melunasi seluruh utangnya saat jatuh tempo. Termasuk dalam “seluruh” utang yakni utang jangka pendek ataupun panjang. Analisis Solvabilitas melakukan pengukuran perbandingan dana yang dilakukan penyediaan oleh pemilik dengan pembelanjaan dari kreditur. (Soemarso S.R, 2020:390) Likuiditas adalah makna yang berarti kemampuan perusahaan pada saat melakukan pemenuhan utang jangka pendek ketika jatuh tempo. Likuiditas mempertunjukkan posisi keuangan Perusahaan. Rasio ini menghubungkan komponen-komponen aset lancar dalam laporan posisi keuangan dengan komponen-komponen liabilitas jangka pendek pada laporan yang sama. Menurut Ibrahim (2008), Ukuran perusahaan ialah representasi besar atau kecil suatu perusahaan yang ditinjau melalui rasio nominalnya di mana mencakup total aset serta penjualan perusahaan seluruhnya pada satu rentang waktu penjualan atau kapitalitas pasar. Pengklasifikasian perusahaan berdasar pada

skala operasinya dapat dipakai para penanam modal menjadi variabel penentu keputusan.

Dalam uraian diatas maka muncul ketertarikan dari penulis dalam mengerjakan penelitian di mana di ambil tajuk sebagai berikut :

“PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023)”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Penelitian ini dalam melakukan perumusan masalah menggunakan bentuk rumusan masalah Assosiatif dengan hubungan Kausal. Mengacu pada pernyataan daripada Sugiyono (2019, 65), rumusan masalah assosiatif ialah sebuah rumusan masalah penelitian di mana mempunyai sifat menanyakan relasi di antara dua variabel ataupun lebih. Sementara Hubungan Kausal ialah relasi dengan memiliki sifat sebab dan akibat, yaitu terdapat variabel bebas serta variabel terikat.

Berdasar pada paparan dari latar belakang tersebut, perumusan masalah yang terbentuk di penelitian ialah seperti ini :

1. Apakah profitabilitas mempunyai pengaruh pada *Audit Report Lag* dalam Perusahaan Sektor Pertambangan yang sudah didaftarkan dalam Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?

2. Apakah solvabilitas mempunyai pengaruh pada *Audit Report Lag* dalam Perusahaan Sektor Pertambangan sebagaimana sudah didaftarkan dalam Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?
3. Apakah likuiditas mempunyai pengaruh pada *Audit report Lag* dalam Perusahaan Sektor Pertambangan sebagaimana sudah didaftarkan dalam Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?
4. Apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh pada *Audit Report Lag* dalam Perusahaan Sektor Pertambangan sebagaimana sudah didaftarkan dalam Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?
5. Apakah profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, serta ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh pada *Audit Report Lag* dalam Perusahaan Sektor Pertambangan sebagaimana sudah didaftarkan dalam Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?

C. Tujuan Penelitian

Terdapat pula tujuan dilakukannya penelitian ialah sebagai berikut :

1. Guna mengetahui apakah Profitabilitas dapat mempunyai pengaruh pada *Audit Report Lag* di Perusahaan Sektor Pertambangan sebagaimana sudah didaftarkan dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023.
2. Guna mengetahui apakah Solvabilitas dapat mempunyai pengaruh pada *Audit Report Lag* di Perusahaan Sektor Pertambangan sebagaimana sudah didaftarkan dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023.
3. Guna mengetahui apakah Likuiditas dapat mempunyai pengaruh pada *Audit Report Lag* di Perusahaan Sektor Pertambangan sebagaimana sudah didaftarkan dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023.

4. Guna mengetahui apakah Ukuran Perusahaan dapat mempunyai pengaruh pada *Audit Report Lag* di Perusahaan Sektor Pertambangan sebagaimana sudah didaftarkan dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023.
5. Guna mengetahui apakah profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, serta ukuran Perusahaan berpengaruh pada *Audit Report Lag* di Perusahaan Sektor Pertambangan sebagaimana sudah didaftarkan dalam Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ialah seperti ini :

1. Bagi Perusahaan

Adanya penelitian bisa dipakai sebagai sumber informasi terkait *Audit Report Lag*, di mana membuat pihak Perusahaan dan pihak auditor eksternal dapat memperbaiki atau memperkecil kemungkinan adanya keterlambatan atas laporan keuangan yang dilakukan audit.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini bisa memberi penambahan pengetahuan ilmu baru bagi penulis, dan juga sebagai wadah pengaplikasian ilmu yang didapat selama di bangku kuliah. Penelitian ini juga menjadi syarat pada saat mengejar gelar sarjana strata (S1) Program Studi Akuntansi di Universitas Mohammad Husni Thamrin.

3. Bagi Peneliti Lain

Besar harapannya penelitian ini bisa memberikan tambahan ilmu maupun dijadikan juga sumber referensi teruntuk peneliti lainnya dikemudian hari nantinya.

E. Sistematika Penulisan

Guna memberi ilustrasi dengan pada garis besar terkait penulisan dalam penelitian, dilakukan penyusunan sistematika penulisan guna membuat materi-materi lebih jelas sebagaimana akan dilakukan pembahasan dengan dilakukan pembagian pada tiap bab. Pembagian penulisan dapat dilihat seperti ini :

BAB I PENDAHULUAN

Di bagian kali ini terdapat latar belakang penelitian, rumusan masalah dalam penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian beserta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Di bagian kali ini mencakup terkait serangkaian teori dengan memiliki berhubungan akan materi atau topik penelitian ini seperti teori-teori terdahulu, teori definisi mengenai topik penelitian. Sumber teori tersebut didapat dari buku-buku dan sumber yang berkaitan dan terpercaya. Selanjutnya ada kerangka konsep beserta kerangka pemikiran yang mana dijelaskan akan hubungan antara variable yang diteliti, juga dijabarkan melalui kerangka gambar.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Di bagian kali ini memaparkan terkait waktu serta tempat penelitian, metode penelitian yang dipergunakan pada saat dikerjakannya penelitian, populasi beserta sampel penelitian, teknik sampling serta pengumpulan data juga

ada penjelasan mengenai teknik analisis data di bagian terakhir.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Di bagian kali ini mencakup penelitian atau pembahasan terkait jawaban atas rumusan masalah, ilustrasi umum penelitian, pengujian serta hasil analisis data penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Di bagian kali ini mencakup kesimpulan hasil penelitian sebagaimana sudah didapati pada bab IV beserta akan diberikan serangkaian saran pada kesimpulan penelitian.